

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru Madrasah Aliyah merupakan salah satu konsumen yang memiliki karakteristik dan memiliki pemahaman mengenai konsumsi yang tentunya sesuai dengan tuntunan ajaran syariat Islam. Allah Swt., telah memberikan anjuran agar umat Muslim dapat menjaga dan memperhitungkan konsumsinya dan tidak menghamburkan hartanya.

Perilaku Muslim yang bertindak sebagai konsumen memiliki batasan di dalam konsumsinya semuanya dituntun oleh ajaran Islam untuk mencapai tingkat *maslahah* yang maksimal. Tujuan utama umat Muslim dalam mengonsumsi yaitu untuk mencapai kesejahteraan dunia maupun akhirat (falah).¹

Prinsip konsumsi yang terdapat di dalam suatu akhlak islami yaitu harus memenuhi etika, adat kesopanan dan perilaku terpuji. Islam menggariskan bahwa tujuan konsumsi bukan semata-mata hanya untuk mendapatkan suatu barang (*utilitas*) yang diinginkan, tetapi hal yang menjadi dasar utama yaitu kepuasan dunia dan akhirat (falah). Oleh karena itu, konsumen rasional dalam ekonomi Islam adalah konsumen yang dapat memandu perilakunya supaya dapat mencapai kepuasan maksimum sesuai dengan norma-norma Islam yang pula diistilahkan dengan

¹Syaparuddin, *Ilmu Ekonomi Mikro Islam* (Cet. I; Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2017), h. ix.

masalah. Jadi tujuan konsumen Muslim bukan memaksimalkan *utility* tetapi memaksimalkan *masalah*.²

Populasi umat Muslim di Indonesia sangatlah besar, jumlah konsumen Muslim didominasi oleh konsumen milenial dengan rentang umur 17-25 tahun. Dengan banyaknya Jumlah konsumen milenial dapat menimbulkan jumlah permintaan yang besar pula. Dengan banyaknya jumlah populasi penduduk di Indonesia dan dengan karakteristik konsumen yang berbeda-beda atau bervariasi memungkinkan bagi para pengusaha untuk memasarkan dan menjual produk-produknya. Berdasarkan hal tersebut konsumen memiliki beberapa karakter yang dikelompok berdasarkan pendapatan, jenis kelamin, dan umur.

Konsumen milenial saat ini memiliki kecenderungan yang mudah jenuh terhadap barang atau produk yang digunakan hal tersebut membuat perusahaan lebih memperhatikan produk yang mereka tawarkan kepada konsumen milenial dalam strategi pemasaran mereka. Konsumen milenial memiliki karakteristik untuk membeli barang baru yang ditawarkan oleh produsen untuk sekedar mengikuti suatu trend yang sedang populer dikalangan mereka, hal tersebut diikuti dengan banyaknya iklan-iklan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan konsumen dalam membeli suatu barang dan jasa. Berdasarkan hal tersebut membuat konsumen menjadi konsumtif.

Tuntunan mengenai cara-cara berkonsumsi yang baik telah diajarkan dalam Islam untuk umatnya. Dimana konsumsi terbagi menjadi dua, yaitu: konsumsi untuk pemenuhan kebutuhan individual dan konsumsi untuk kebutuhan sosial. Konsumen

²Isnaini Harahap, et al., *Hadis-hadis Ekonomi* (Cet. I; Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 162.

Muslim tentunya dapat membagi atau mengatur harta yang dimilikinya untuk pemenuhan kebutuhan diri sendiri dan untuk pengeluaran di jalan Allah Swt.

Islam mengajarkan umatnya untuk berkonsumsi dengan cara menjauhi produk-produk yang haram, tidak kikir, dan tidak tamak.. Hal tersebut di jelaskan oleh Allah dalam QS. Al-A'raf/7: 31. Berbunyi:

يَبْنَىءَ آءَءَمَ ٱءُءُوْا زِيْنَتَكُمْ رَعْنءَ كَلِّ مَسْءِءِءٍ وَّكُلُوْا وَّأَشْرَبُوْا وَّلَا تُسْرِفُوْا ۗ إِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.³

Konsumsi seorang Muslim yang terjadi saat ini tidak sesuai dengan konsumsi yang diperintahkan oleh Allah Swt. Informasi terhadap gaya hidup saat ini, yang sangat mudah untuk diakses menjadikan konsumen muda kini memiliki penafsiran bahwa trend dan gaya hidup dimedia massa tersebut harus diikuti karena menyangkut penerimaan mereka dilingkungan tempat mereka bergaul. Dalam ilmu psikologi hal tersebut dapat dikatakan dengan konformitas. Konformitas adalah dalam pemenuhan standar yang dibentuk suatu kelompok, maka perlu adanya perubahan terhadap perilaku dan sikap seseorang agar dapat diterima sebagai bagian dari kelompok tersebut.⁴

Guru merupakan elemen masyarakat yang diinginkan dapat berpikir secara kritis akan apa yang terjadi di dalam lingkungan sekitarnya. Guru yang mempunyai pengetahuan mengenai konsumsi Islam, pasti mengetahui bahwa tuntunan ajaran

³Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* h. 154.

⁴Zulfikar Alkautsar, “Implementasi Pemahaman Konsumsi Islam Pada Perilaku Konsumsi Konsumen Muslim”, *JESTT*, Vol. 1 No.10, Oktober 2014, h. 736.

Islam dalam berkonsumsi perlu dilandasi motivasi agar dapat mencapai masalah bukan hanya untuk memaksimalkan utilitas. Sebagai tenaga akademisi, guru bertanggungjawab untuk dapat mengamalkan pemahaman teori yang didapat untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan ini guru Madrasah Aliyah mempunyai sebuah kewajiban untuk mengamalkan ilmu ekonomi Islam, terutama teori konsumsi Islam untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai perilaku konsumsi yang tertuju pada guru PNS di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone. Sebagai umat Muslim yang memiliki akal pikiran (memahami) tentang konsumsi Islam sebaiknya dapat mengimplementasikan ilmu konsumsi yang dimiliki dalam kehidupan sehari-harinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana Implementasi Pemahaman Tentang Konsumsi Pada Guru MAN 1 Bone ?
2. Bagaimana Implementasi Perilaku Konsumsi Berdasarkan Pemahaman tentang Konsumsi Islam Pada guru MAN 1 Bone?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pemahaman tentang konsumsi pada guru MAN 1 Bone.

- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi perilaku konsumsi berdasarkan pemahaman tentang konsumsi Islam pada guru MAN 1 Bone.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keislaman pada khususnya. Selain itu, sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini serta menambah sumber daftar pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat atau pun bagi institusi yang terkait, khususnya bagi guru di MAN 1 Bone yang beralamat di jalan Letjen Sukawati Kecamatan Tanete Riattang Kab. Bone.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bone yang beralamat di Jalan Letjen Sukawati, Kecamatan Tanete Riattang, Kab. Bone.
2. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah implementasi mekanisme konsumsi dan pemahaman konsumsi Islam di MAN I Bone.
3. Subjek dalam penelitian ini adalah MAN 1 Bone dan objek yang di tetapkan dalam penelitian ini adalah guru PNS MAN 1 Bone tentang bagaimana cara penerapan atau pengimplementasian dalam melakukan konsumsi sesuai dengan ajaran Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penyusunan skripsi ini menjadi terarah dan teratur maka sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, bab ini memuat uraian tentang kajian peneliti terdahulu, kajian teori, dan kerangka fikir.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti beserta justifikasi alasannya, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh, berupa jawaban dari pertanyaan masalah yang telah diajukan pada bagian rumusan masalah pada bagian pembahasan, hasil penelitian yang telah ditampilkan sebelumnya diuraikan, dibahas sesuai dengan kajian teori yang telah ditentukan pada Bab II dan analisis dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan pada Bab III.

BAB V : Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas di bab sebelumnya.

Adapun saran dirumuskan berdasarkan kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil penelitian, yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.